

**PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan Anak Perusahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2001 DAN 2000	ii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2001 DAN 2000	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 398/02-B2A

Jakarta, 28 Maret 2002

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk.
J a k a r t a

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2001, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Laporan Keuangan anak perusahaan **PT Aneka Terminal Curah Indonesia** dan **PT Aneka Terminal Curah Surabaya** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001, yang mewakili 1,7 % dari total aktiva konsolidasi dan 0,005 % dari total laba konsolidasi, tidak diaudit oleh auditor independen yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Laporan Keuangan anak perusahaan semata-mata hanya didasarkan atas Laporan Keuangan manajemen anak perusahaan tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 35592S tanggal 10 April 2001 memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan Laporan Keuangan anak perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2001, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DRS JOHAN, MALONDA & REKAN
NIU-KAP 98.2.00010

Drs Johan Yoranouw
NIAP 98.1.0026

PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
		Rp	Rp
P E N D A P A T A N	2e,2l,6,17&24	1.455.125.353.819	1.257.015.453.448
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2f,2l,6&18	<u>(1.342.505.973.490)</u>	<u>(1.161.899.649.687)</u>
LABA KOTOR		112.619.380.329	95.115.803.761
BEBAN USAHA	2e,2l,6,19&27	<u>(60.746.606.153)</u>	<u>(49.385.359.291)</u>
LABA USAHA		<u>51.872.774.176</u>	<u>45.730.444.470</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2j, 20 & 23	(90.849.376.953)	(263.289.431.528)
Beban Bunga	12, 15 & 21	(176.340.653.483)	(199.249.671.780)
Laba (Rugi) atas Penghapusan Penyertaan Saham	2b & 9	7.751.561.127	(8.997.628.755)
Penerimaan Kembali atas Penghapusan Investasi Jangka Pendek	11b	5.681.735.360	-
Jasa Tenaga Ahli	4, 12 & 15	(15.909.994.330)	(7.523.633.943)
Penghasilan Bunga	3, 4, 11 & 22	23.164.200.930	24.291.571.767
Laba Penjualan Aktiva Tetap		1.149.074.549	562.565.150
Lain-lain	2e, 2h & 6	<u>564.392.723</u>	<u>(1.960.401.031)</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(244.789.060.077)</u>	<u>(456.166.630.120)</u>
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2b & 9	<u>(2.795.779.181)</u>	<u>8.497.175.065</u>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(195.712.065.082)	(401.939.010.585)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k & 14		
Pajak Kini		-	-
Pajak Tangguhan		<u>(145.418.127.399)</u>	<u>(68.235.055.976)</u>
RUGI DARI AKTIVITAS NORMAL		(341.130.192.481)	(470.174.066.561)
POS LUAR BIASA	15	<u>1.480.993.865.029</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		1.139.863.672.548	(470.174.066.561)
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	<u>15.458.857</u>	<u>29.891.393</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>1.139.879.131.405</u>	<u>(470.144.175.168)</u>

PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan Anak Perusahaan

	Catatan	2001	2000
		Rp	Rp
LABA USAHA PER SAHAM	2n & 28	<u>249</u>	<u>220</u>
RUGI DARI AKTIVITAS NORMAL PER SAHAM	2n & 28	<u>(1.640)</u>	<u>(2.260)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2n & 28	<u>5.480</u>	<u>(2.260)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2001 DAN 2000

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1.460.075.967.378	1.213.160.478.972
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1.283.807.440.785)	(1.146.549.354.260)
Pembayaran Kas untuk Beban Usaha	<u>(57.614.164.677)</u>	<u>(45.526.908.311)</u>
Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	118.654.361.916	21.084.216.401
Penerimaan dari (Pembayaran untuk) :		
Bunga Pinjaman	(10.740.633.418)	-
Penghasilan Bunga	23.426.204.967	24.263.054.786
Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya	9.866.620.059	(1.192.515.181)
Lain-lain	<u>34.570.641.887</u>	<u>(8.754.820.352)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>175.777.195.411</u>	<u>35.399.935.654</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Investasi dalam Efek Hutang	15.530.201.348	(15.530.201.348)
Perolehan Aktiva Tetap	(9.469.741.968)	(8.582.493.153)
Pengaruh yang Timbul dengan Tidak Dikonsolidasinya Dua Anak Perusahaan karena Likuidasi	-	(6.311.141.931)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	571.810.000	(670.161.500)
Penerimaan Dividen Tunai dari Penyertaan Saham yang Dicatat dengan Metode Ekuitas	394.800.366	3.715.101.562
Penurunan Dana yang Terbatas Penggunaannya	18.480.306.599	2.113.352.981
Penerimaan Kembali atas Penghapusan Investasi Jangka Pendek	5.213.251.340	-
Hasil Penjualan Aktiva Tetap	<u>5.698.726.436</u>	<u>717.385.000</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>36.419.354.121</u>	<u>(24.548.158.389)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank	(400.658.172.200)	-
Pembagian Dividen Tunai oleh Anak Perusahaan untuk Pemegang Saham Minoritas	<u>-</u>	<u>(123.750.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(400.658.172.200)</u>	<u>(123.750.000)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	(188.461.622.668)	10.728.027.265
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	<u>332.469.636.912</u>	<u>321.741.609.647</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	<u>144.008.014.244</u>	<u>332.469.636.912</u>

PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan Anak Perusahaan

	2001	2000
	Rp	Rp
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Pengurangan Pokok Hutang dan Beban Bunga Sehubungan dengan Restrukturisasi Hutang Bank	1.480.993.865.029	-
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap ke Aktiva Tetap	-	235.556.999
Rugi Bersih yang Timbul dari Penghentian Lebih Awal Perjanjian Swap Tingkat Bunga	-	46.238.305

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT ANEKA KIMIA RAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. U M U M

a. Deskripsi Perusahaan

PT Aneka Kimia Raya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, SH, No. 46 tanggal 28 Nopember 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta Pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya yang sekarang di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 36 tanggal 13 Maret 1997 dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Aneka Kimia Raya Tbk. dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 416.000.000.000. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.04.Th.97 tanggal 4 April 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 61 Tambahan No. 3117 tanggal 1 Agustus 1997.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan umum, pembangunan gedung, transportasi, perakitan, pergudangan, bertindak sebagai perwakilan dan/atau agen, penyewaan kantor, gudang dan tangki, dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum. Perusahaan saat ini bergerak dalam distribusi dan perdagangan barang kimia (seperti caustic soda, sodium sulfat, PVC Resin, sorbitol dan soda ash) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang dan tangki, dan jasa lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 78, Jl. Panjang No. 5, Kebun Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51 - 53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya berlokasi di Semarang, Bandung, Medan dan Palembang.

b. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 4.000 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (stock split) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6 : 10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), seluruh saham perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 4 Juli 2000, BEJ melalui Suratnya No. S-1966/BEJ-PEM/07-2000 telah mencatatkan saham Perusahaan pada Papan Pengembangan di BEJ mulai tanggal 1 Juli 2000. Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan rencana Perusahaan dan laporan kemajuan yang dicapai Perusahaan secara triwulanan kepada BEJ. BEJ akan meninjau kembali klasifikasi papan pencatatan saham Perusahaan enam (6) bulan setelah akhir tahun 2000. Sampai laporan ini diterbitkan, BEJ belum mengumumkan kembali atas klasifikasi papan pencatatan saham Perusahaan yang saat ini berada pada papan pengembangan.

c. Struktur Anak Perusahaan

Rincian informasi mengenai Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan		Persentase Kepemilikan		Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)	
	Pokok	Domisili	2001	2000	2001	2000
PT Aneka Terminal Curah Indonesia (ATCI)	Jasa Logistik	Jakarta	73,68	73,68	3.230,05	3.540,03
PT Aneka Terminal Curah Surabaya (ATCS)	Jasa Logistik	Jakarta	70,00	70,00	7.460,12	7.640,07
PT Aneka Terminal Curah Medan (ATCM)	Jasa Logistik	Jakarta	-	-	-	-
PT Aneka Silikatama Raya (ASR)	Industri Kimia	Surabaya	-	-	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, ATCI dan ATCS masih dalam tahap pengembangan dan tidak aktif.

Berdasarkan Akta Notaris Marlina Abiprojo, SH, notaris pengganti Esther M. Sulaiman, SH No. 98 tanggal 21 Desember 2000, semua pemegang saham ATCM setuju untuk membatalkan pendirian ATCM (tidak dilakukan aplikasi kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk persetujuan pendirian). ATCM tidak aktif sejak tanggal pendirian. Lebih lanjut, berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 21 Desember 2000 dari notaris yang sama, semua pemegang saham ASR setuju untuk melikuidasi ASR. ASR tidak aktif sejak pendiriannya. Saldo kas yang tersisa di ATCM dan ASR setelah proses pembatalan dan likuidasi diterima pada tahun 2001 sebesar Rp 7.751.561.127 dan dibukukan sebagai "Laba atas Penghapusan Penyertaan Saham" pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, Laporan Keuangan Konsolidasi tidak termasuk Laporan Keuangan ATCM dan ASR. Nilai tercatat atas investasi dalam kedua Anak Perusahaan ini telah dihapuskan dari pembukuan Perusahaan pada tanggal 21 Desember 2000 (lihat Catatan 2b).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo
Komisaris	:	Sabirin Saiman Sugiarto Andoko
Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo
Direktur	:	Jimmy Tandyo Bambang Sutiono K.L. Chopra

Berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 6 Desember 2001 telah dipilih dan diangkat Sabirin Saiman selaku Komisaris Independen Perusahaan. Selain itu juga diputuskan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut :

Ketua	:	Sabirin Saiman
Anggota	:	Hanadi Rahardja Soesanto Loekman

Pengangkatan tersebut di atas sesuai dengan Keputusan Direksi BEJ No. Kep-315/BEJ/06-2000 tanggal 30 Juni 2000 juncto Keputusan Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07/2001 tanggal 20 Juli 2001, mengenai Perusahaan Tercatat yang wajib memiliki Komite Audit dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan Perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 428 dan 601 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method). Efektif tanggal 1 Januari 2000, arus kas dari aktivitas operasi disajikan sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepm) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 atas Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai ‘Pedoman Penyajian Laporan Keuangan’.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh Perusahaan, kecuali untuk akun-akun ATCM dan ASR yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2000. ATCM dan ASR telah dilikuidasi pada akhir tahun 2000. Nilai tercatat investasi pada ATCM dan ASR sebesar Rp 6.003.888.442 telah dihapuskan dari pembukuan Perusahaan pada tanggal pembatalan/likuidasi. Namun pada tahun 2001 Perusahaan telah menerima hasil likuidasi dari ASR dan ATCM sebesar Rp 7.751.561.127 yang dicatat sebagai ‘Laba atas Penghapusan Penyertaan Saham’.

Laporan Keuangan tahun 2001 untuk semua Anak perusahaan tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, jumlah aktiva ATCI mencerminkan 0,5 % dan 0,3 % dari jumlah aktiva konsolidasi serta jumlah aktiva ATCS mencerminkan 1,2 % dan 0,7 % dari jumlah aktiva konsolidasi.

Bagian hak minoritas atas ekuitas dari Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun ‘Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi’ dalam Neraca Konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham Perusahaan dalam perusahaan asosiasi dengan persentase pemilikan paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % dicatat dengan metode Ekuitas (Equity method). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dividen yang diterima dan perubahan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara Garis Lurus selama 20 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal perolehan (goodwill) – lihat Catatan 9.

Rincian dari perusahaan asosiasi dan kegiatan pokoknya adalah sebagai berikut :

Perusahaan Asosiasi	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Komersial	Persentase Kepemilikan
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Industri Kimia	Surabaya	1977	35,00 %
PT Putramas Prima Perkasa (Putramas)	Perusahaan Investasi	Jakarta	1985	33,75
PT Saritanam Pratama (Saritanam)	Industri Tepung Tapioka	Ponorogo	1996	30,00
PT Dai-ichi Kimia Raya (DKR)	Industri Kimia	Karawang	1997	29,40

Laporan Keuangan Aruki tahun 2001 diaudit oleh auditor independen lain. Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut mencerminkan 0,02 % dari laba (rugi) bersih konsolidasi tahun 2001.

Salah satu perusahaan asosiasi, Putramas, tidak aktif sejak tahun 1999 dan pihak manajemen memutuskan untuk menghapuskan nilai tercatat atas investasi tersebut dari pembukuan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 (lihat Catatan 9).

Efektif tanggal 1 Januari 2000, Aruki mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat. Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun Neraca dan Laba Rugi sesuai dengan kepemilikan perusahaan dalam Aruki disesuaikan ke nilai tercatat investasi perusahaan pada Aruki dan dikreditkan sebagai akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian "Ekuitas" pada Neraca Konsolidasi.

Laporan Keuangan Aruki dijabarkan ke Rupiah dengan dasar berikut :

1. Semua aktiva dan kewajiban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal Neraca (Rp 10.400 dan Rp 9.595 untuk USD 1 per 31 Desember 2001 dan 2000).
2. Ekuitas dan dividen dijabarkan dengan menggunakan kurs historis dan laba ditahan menggunakan kurs pada saat dilaporkan sebelumnya; dan
3. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan (Rp 10.266 dan Rp 8.534 untuk USD 1 untuk tahun 2001 dan 2000).

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan deposito on call serta setara kas lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti dengan pihak ketiga atau tidak, diungkapkan dalam Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

f. P e r s e d i a a n

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang (Weighted Average method). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “Aktiva Lain-lain” dalam Neraca Konsolidasi.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

Bangunan, Gudang dan Tangki Penyimpanan	20 tahun
Tangki Lepas	10 tahun
Peralatan Gudang	5 - 10 tahun
K e n d a r a a n	5 - 8 tahun
Pengembangan Gedung yang Disewa	5 tahun
Peralatan Kantor	5 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa yang lebih singkat antara masa hak atau umur ekonomisnya.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

Sejak tanggal 1 Januari 2000, perusahaan menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva" dimana Perusahaan harus menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva bilamana timbul perubahan-perubahan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan nilai tercatat dari suatu aktiva tidak dapat dipulihkan (recoverable). Penurunan nilai aktiva diakui sebagai kerugian pada operasi tahun yang bersangkutan.

i. Investasi dalam Efek

Berdasarkan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek dikelompokkan dalam salah satu dari tiga kategori sebagai berikut :

- a Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi periode berjalan.
- b Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).
- c Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi pada saat direalisasi.

Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai investasi berdasarkan penelaahan atas kemungkinan pemulihan nilai investasi pada akhir tahun.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, kurs yang digunakan adalah Rp 10.400 dan Rp 9.595 untuk USD 1.

k. Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak

Mulai tanggal 1 Januari 1999, perusahaan menggunakan metode pajak penghasilan tangguhan untuk menentukan taksiran penghasilan (beban) pajak, sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pajak penghasilan tangguhan ditujukan untuk mencatat konsekuensi pajak yang timbul akibat adanya perbedaan waktu pelaporan antara laporan keuangan komersial dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal. Laporan Keuangan semua Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi, kecuali Saritanam dan Aruki yang mengadopsi lebih dini PSAK No. 46, masih menggunakan metode hutang pajak penghasilan dalam menghitung taksiran penghasilan (beban) pajak. PSAK ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2001 untuk perusahaan non publik. Menurut pendapat manajemen, pengaruh dari penerapan PSAK No. 46 dalam Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi tidak material terhadap jumlah saldo konsolidasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan. Untuk penjualan langsung, barang langsung dikirim dari gudang pemasok ke pelanggan, pendapatan diakui pada saat penerimaan kembali surat jalan dari pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (Accrual basis).

m. Informasi Segmen

Informasi segmen dilaporkan berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi atas perdagangan dan distribusi bahan kimia dan jasa logistik yang terdiri dari penyewaan gudang dan tangki dan jasa lainnya.

n. Laba (Rugi) Per Saham

Laba usaha, rugi dari aktivitas normal dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha, rugi dari aktivitas normal dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham (208.000.000 saham pada tahun-tahun 2001 dan 2000) yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
K a s	<u>885.592.247</u>	<u>1.237.271.250</u>
B a n k		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. :		
Rekening Dolar (USD 1.885.500 pada tahun 2001 dan USD 407.389 pada tahun 2000)	19.609.205.720	3.908.896.879
Rekening Rupiah	78.010.631	503.830.195
PT Bank Universal Tbk. :		
Rekening Dolar (USD 182.628 pada tahun 2001 dan USD 12.969 pada tahun 2000)	1.899.330.406	124.441.296
Rekening Rupiah	138.398.764	3.526.175.113
The Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta :		
Rekening Dolar (USD 1.101.497 pada tahun 2001 dan USD 148.652 pada tahun 2000)	11.455.585.336	1.426.320.065
Rekening Rupiah	-	45.676.913
The JP Morgan Chase Bank, Cabang Jakarta :		
Rekening Dolar (USD 7.193 pada tahun 2001 dan USD 13.994 pada tahun 2000)	74.804.603	134.276.364
Rekening Rupiah	29.985.014	5.961.835
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) :		
Rekening Dolar (USD 1.371 pada tahun 2001 dan USD 12.510 pada tahun 2000)	14.263.184	120.030.764
Rekening Rupiah	49.952.779	6.680.542
PT Bank Mayora (Rp)	216.517.295	124.799.071
Citibank N.A., Cabang Jakarta :		
Rekening Dolar (USD 12.012)	-	115.257.923
Rekening Rupiah	-	1.122.303
PT Bank Mandiri (Rp)	360.194.631	-
Lain-lain :		
Rekening Rupiah	33.381.634	70.141.907
Rekening Dolar (USD 1.435)	-	13.769.209
Jumlah Bank	<u>33.959.629.997</u>	<u>10.127.380.379</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka dan Deposito on Call :		
PT Bank Mandiri (Persero)	-	10.165.641.029
Rekening Dolar (USD 5.204.980)	54.131.792.000	-
PT Bank Universal Tbk. :		
Rekening Dolar (USD 4.077.500)	42.406.000.000	-
Rekening Rupiah	12.625.000.000	4.333.085.117
The JP Morgan Chase Bank, Cabang Jakarta :		
Rekening Dolar (USD 18.280.760)	-	175.403.892.200
Rekening Rupiah	-	19.930.000.000

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Citibank, N.A., Cabang Jakarta (USD 6.067.186)	-	58.214.649.670
Dresdner Bank London (USD 3.695.908)	-	35.462.237.260
PT Bank Niaga Tbk.	-	45.480.007
Sertifikat Bank Indonesia :		
PT Bank Universal Tbk.	-	<u>17.550.000.000</u>
Jumlah Setara Kas	<u>109.162.792.000</u>	<u>321.104.985.283</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>144.008.014.244</u>	<u>332.469.636.912</u>

Deposito berjangka dan deposito on call dalam Rupiah memperoleh bunga berkisar antara 11,75 % sampai 17,88 % per tahun pada tahun 2001 dan antara 11,5 % sampai dengan 13,2 % per tahun pada tahun 2000. Deposito berjangka dalam USD memperoleh bunga berkisar antara 5,33 % sampai dengan 6,64 % per tahun pada tahun 2001 dan antara 5,3 % sampai dengan 7 % per tahun pada tahun 2000. Sertifikat Bank Indonesia memperoleh bunga berkisar antara 14,75 % sampai 17 % per tahun pada tahun 2001 dan 14,1 % sampai dengan 14,5 % per tahun pada tahun 2000. Bunga yang diperoleh dicatat pada "Penghasilan Bunga" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

4. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Deposito Berjangka		
PT Bank Universal Tbk.	16.000.000.000	32.000.000.000
Rekening Biasa		
The JP Morgan Chase Bank, Cabang Singapura (USD 289.585 pada tahun 2001 dan USD 509.059 pada tahun 2000)	3.011.689.096	4.884.421.105
The Sanwa Bank Ltd., Cabang Singapura (US\$ 63.322)	-	<u>607.574.590</u>
J u m l a h	<u>19.011.689.096</u>	<u>37.491.995.695</u>

Perusahaan mempunyai Bank Garansi (payment bonds) dari PT Bank Universal Tbk. sebesar Rp 32.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 April dan 24 April 2002 untuk tahun 2001 dan pada tanggal 24 April dan 1 Oktober 2001 untuk tahun 2000. Bank Garansi tersebut dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000 dan Rp 32.000.000.000 per 31 Desember 2001 dan 2000 pada bank yang sama. Bank Garansi ini dikeluarkan untuk pemasok utama, PT Asahimas Chemical (Asahimas) dan akan dipegang oleh Asahimas sampai perjanjian distributor dengan Asahimas dihentikan. Deposito berjangka ini memperoleh bunga per tahun berkisar antara 17,25 % sampai dengan 17,5 % per tahun pada tahun 2001 dan antara 13,86 % sampai dengan 13,89 % per tahun pada tahun 2000. Bunga yang diperoleh dicatat pada "Penghasilan Bunga" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Pada bulan Nopember 1999, perusahaan menunjuk Dresdner Kleinwort Benson (DKB), Singapura, sebagai penasihat keuangan selama proses restrukturisasi hutang Perusahaan. Sehubungan dengan penunjukkan ini, perusahaan membuka rekening escrow di The JP Morgan Chase Bank, cabang Singapura. Dana yang tersimpan di rekening escrow digunakan untuk membayar semua jasa dan biaya yang dikeluarkan oleh DKB selama proses restrukturisasi. Jumlah jasa yang dibayar ke DKB adalah sebesar Rp 2,2 milyar pada tahun 2001 dan Rp 5,1 milyar pada tahun 2000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Jasa Tenaga Ahli" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Rekening tersebut telah ditutup pada tahun 2002 sehubungan dengan selesainya restrukturisasi.

Rekening pada The Sanwa Bank Ltd., cabang Singapura, digunakan untuk memenuhi semua biaya perjalanan dan akomodasi dari para kreditor yang terjadi selama proses restrukturisasi. Rekening ini juga telah ditutup pada bulan Desember 2001 dengan selesainya restrukturisasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (USD 7.637.918 dan Rp 105.030.846.217 pada tahun 2001 dan USD 8.718.134 dan Rp 111.502.406.719 pada tahun 2000)	184.465.194.353	195.152.902.449
Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(1.887.489.036)</u>	<u>(1.887.489.036)</u>
J u m l a h	<u>182.577.705.317</u>	<u>193.265.413.413</u>
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Adieka Raya Persada (USD 15.645 dan Rp 9.455.870.279 pada tahun 2001 dan USD 57.549 dan Rp 6.113.268.607 pada tahun 2000)	9.618.579.007	6.665.451.262
PT Sorini Corporation Tbk. (USD 24.831 dan Rp 405.933.765 pada tahun 2001 dan USD 71.835 dan Rp 10.972.346 pada tahun 2000)	664.178.141	700.229.171
PT Sorini Towa Berlian Corporation (USD 74.504 dan Rp 78.660.313 pada tahun 2001 dan USD 18.094 dan Rp 9.423.672 pada tahun 2000)	853.497.649	183.035.602
PT Saritanam Pratama	1.205.881.650	-
Lain-lain	<u>23.701.850</u>	<u>28.336.635</u>
J u m l a h	<u>12.365.838.297</u>	<u>7.577.052.670</u>
J U M L A H	<u>194.943.543.614</u>	<u>200.842.466.083</u>

Saldo piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa mencerminkan 2 % dan 0,7 % dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

Umur (Hari)	J u m l a h		Persentase dari Jumlah	
	2 0 0 1 Rp	2 0 0 0 Rp	2 0 0 1 %	2 0 0 0 %
1 - 30	148.856.104.703	165.428.007.116	75,63	81,60
30 - 60	31.195.816.423	24.957.382.209	15,85	12,31
60 - 90	5.918.789.789	4.745.146.092	3,00	2,34
> 90	10.860.321.735	7.599.419.702	5,52	3,75
J u m l a h	196.831.032.650	202.729.955.119	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2001 dan 2000, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada akhir tahun yang bersangkutan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi pemberian uang muka, penjualan dan pembelian yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa
PT Adieka Raya Persada	Memiliki seorang anggota direksi yang sama
PT Arjuna Utama Kimia	Perusahaan asosiasi
PT Sorini Corportion Tbk.	Mayoritas dimiliki oleh pemegang saham mayoritas perusahaan
PT Sorini Towa Berlian Corporation	Anak perusahaan dari PT Sorini Corporation Tbk.
PT Dai-ichi Kimia Raya	Perusahaan asosiasi
PT Saritanam Pratama	Perusahaan asosiasi
PT Union Perkasa Wisesa	Mayoritas dimiliki oleh pemegang saham mayoritas perusahaan

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sekitar 2,6 % dari jumlah masing-masing penjualan di tahun 2001 dan 2000. Saldo piutang usaha dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" pada Neraca Konsolidasi.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
PT Adieka Raya Persada	21.544.071.285	19.658.480.681
PT Arjuna Utama Kimia	6.628.951.235	2.973.498.391
PT Sorini Corporation Tbk.	6.193.613.105	3.788.472.714
PT Sorini Towa Berlian Corporation	2.262.733.831	1.757.816.278
PT Dai-ichi Kimia Raya	782.514.873	112.175.970
PT Saritanam Pratama	-	3.832.500.000
J u m l a h	<u>37.411.884.329</u>	<u>32.122.944.034</u>

- b. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkisar 15 % dan 16 % dari jumlah seluruh pembelian di tahun 2001 dan 2000. Saldo hutang usaha dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha" pada neraca konsolidasi. Saldo uang muka pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Persediaan" pada neraca konsolidasi.

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
PT Sorini Corporation Tbk.	137.934.874.755	127.372.088.512
PT Saritanam Pratama	43.194.102.781	40.158.755.332
PT Dai-ichi Kimia Raya	<u>12.962.056.603</u>	<u>13.035.525.454</u>
J u m l a h	<u>194.091.034.139</u>	<u>180.566.369.298</u>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2000, perusahaan memiliki piutang dari PT Sorini Corporation Tbk. (Sorini) sebesar Rp 3.588.428.549 yang terutama berasal dari transaksi pembelian barang dagangan atas nama Sorini. Piutang tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam Neraca Konsolidasi.
- d. Perusahaan juga memiliki transaksi di luar usaha dengan Aruki dimana perusahaan akan menerima pendapatan komisi sebesar 1 % dari penjualan bersih (selain penjualan produk Hopelon) Aruki setelah dikurangi biaya kemasan dan transportasi. Besarnya pendapatan komisi yang diperoleh pada tahun 2000 adalah sebesar Rp 733.812.120 dan disajikan dalam akun "Penghasilan (Beban) - Lain-lain" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Piutang sehubungan dengan transaksi ini sebesar Rp 712.812.550 pada tanggal 31 Desember 2000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" dalam Neraca Konsolidasi. Berdasarkan keputusan dewan Direksi Aruki yang disetujui oleh semua pemegang saham, disepakati bahwa mulai tanggal 1 Januari 2001, pendapatan komisi telah ditiadakan.

- e. Perusahaan menyewa gedung kantor di Wisma AKR dari PT Union Perkasa Wisesa secara tahunan tetapi biaya sewa dibayar di muka untuk jangka waktu tiga bulan. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp 1.631.783.230 dan Rp 1.414.609.920 pada tahun 2001 dan 2000 dan disajikan sebagai bagian "Beban Sewa Kantor" dalam "Beban Usaha" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.
- f. Perusahaan memberikan pinjaman kepada manajemen dan karyawan yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebesar Rp 190.108.622 dan Rp 2.477.154.104. Piutang dari seorang direktur perusahaan sebesar Rp 2.218.072.369 pada tanggal 31 Desember 2000 disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" dalam Neraca Konsolidasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada akhir tahun 2001 dan 2000, manajemen berpendapat semua piutang tersebut dapat ditagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun-tahun tersebut.

7. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Barang Dagangan - Bahan Kimia	53.280.816.308	51.651.957.879
Bahan Kemasan dan Lain-lain	<u>-</u>	<u>144.968.843</u>
J u m l a h	53.280.816.308	51.796.926.722
Dikurangi Penyisihan Persediaan Usang	<u>(5.078.774)</u>	<u>(1.648.971.522)</u>
B e r s i h	<u>53.275.737.534</u>	<u>50.147.955.200</u>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar USD 10.530.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Dalam tahun 2001, perusahaan mengurangi nilai penyisihan persediaan usang dari Rp 1.648.971.522 menjadi Rp 5.078.774 karena sebagian besar barang usang yang ada di tahun 2000 telah dijual di tahun 2001.

Berdasarkan hasil penelaahan kecukupan dari penyisihan persediaan usang pada akhir tahun 2001 dan 2000, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang pada akhir tahun-tahun yang bersangkutan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas usangnya persediaan.

8. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	1.040.000.000	29.736.084.102
Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Saritanam Pratama	-	7.689.468.905
PT Sorini Corporation Tbk.	-	115.042.644
	<u>1.040.000.000</u>	<u>37.540.595.651</u>
J u m l a h		

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>				
	Aruki (35 %)	Saritanam (30 %)	Putramas (33,75 %)	DKR (29,4 %)	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat - Awal Tahun	40.527.952.187	5.217.827.794	-	-	45.745.779.981
Mutasi Tahun Berjalan :					
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	(303.851.513)	808.882.818	-	-	505.031.305
Amortisasi Goodwill	(3.300.810.486)	-	-	-	(3.300.810.486)
D i v i d e n	(394.800.366)	-	-	-	(394.800.366)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	3.145.447.509	-	-	-	3.145.447.509
Nilai Tercatat - Akhir Tahun	<u>39.673.937.331</u>	<u>6.026.710.612</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.700.647.943</u>
	<u>2 0 0 0</u>				
	Aruki (35 %)	Saritanam (30 %)	Putramas (33,75 %)	DKR (29,4 %)	J u m l a h
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Nilai Tercatat - Awal Tahun	24.454.456.679	1.389.274.772	3.043.197.333	-	28.886.928.784
Mutasi Tahun Berjalan :					
Bagian atas Laba Bersih	4.935.251.884	3.828.553.022	128.394.483	-	8.892.199.389
Amortisasi Goodwill	(217.172.821)	-	(177.851.503)	-	(395.024.324)
D i v i d e n	(3.715.101.562)	-	-	-	(3.715.101.562)
Penghapusan Nilai Investasi	-	-	(2.993.740.313)	-	(2.993.740.313)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	15.070.518.007	-	-	-	15.070.518.007
Nilai Tercatat - Akhir Tahun	<u>40.527.952.187</u>	<u>5.217.827.794</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.745.779.981</u>

Dividen yang diterima dari Aruki masing-masing sebesar Rp 394.800.366 dan Rp 3.715.101.562 pada tahun 2001 dan 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000, nilai tercatat dari penyertaan saham Perusahaan di Aruki termasuk penyesuaian yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan Aruki sehubungan dengan perubahan mata uang pelaporannya masing-masing sebesar Rp 3.145.447.509 dan Rp 15.070.518.007.

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan sisa nilai tercatat investasi pada Putramas sebesar Rp 2.993.740.313.

Bagian Perusahaan atas rugi bersih DKR telah melebihi nilai tercatat dari penyertaan saham Perusahaan di DKR. Oleh karenanya, Perusahaan menghentikan penerapan metode Ekuitas. Perusahaan akan kembali menggunakan metode Ekuitas setelah akumulasi laba bersih melebihi rugi yang tidak dicatat.

Pada tahun 2001, Perusahaan menghentikan amortisasi goodwill Aruki dan langsung membebankannya ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2001 yaitu sebesar Rp 3.300.810.486.

10. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 0 1			
	Saldo Awal Rp	Penambahan/ Reklasifikasi Rp	Pengurangan/ Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Hak atas Tanah	29.879.962.692	-	-	29.879.962.692
Bangunan, Gudang dan Tangki				
Penyimpanan	75.296.908.532	5.041.250.000	822.331.400	79.515.827.132
Tangki Lepas	1.616.077.711	-	-	1.616.077.711
Peralatan Gudang	19.361.230.095	165.950.351	3.542.540.775	15.984.639.671
K e n d a r a a n	20.331.024.627	3.300.628.545	2.609.998.165	21.021.655.007
Pembangunan Gedung yang Disewa	1.717.213.761	-	-	1.717.213.761
Peralatan Kantor	7.589.605.012	936.034.192	834.864	8.524.804.340
Aktiva dalam Penyelesaian				
Peralatan Gudang	1.599.592.980	25.878.880	1.599.592.980	25.878.880
J u m l a h	<u>157.391.615.410</u>	<u>9.469.741.968</u>	<u>8.575.298.184</u>	<u>158.286.059.194</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan, Gudang dan Tangki				
Penyimpanan	16.870.711.844	4.064.655.682	302.074.287	20.633.293.239
Tangki Lepas	1.135.487.729	120.295.550	-	1.255.783.279
Peralatan Gudang	9.605.448.483	3.225.914.330	1.610.487.622	11.220.875.191
K e n d a r a a n	12.566.898.910	2.543.610.414	2.112.249.524	12.998.259.800
Pembangunan Gedung yang Disewa	1.237.902.252	303.590.724	-	1.541.492.976
Peralatan Kantor	4.921.280.624	1.454.514.919	834.864	6.374.960.679
J u m l a h	<u>46.337.729.842</u>	<u>11.712.581.619</u>	<u>4.025.646.297</u>	<u>54.024.665.164</u>
Jumlah Tercatat	<u>111.053.885.568</u>			<u>104.261.394.030</u>

	2 0 0 0				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi		Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp		Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Hak atas Tanah	32.042.648.686	-	2.162.685.994	29.879.962.692	
Bangunan, Gudang dan Tangki					
Penyimpanan	75.250.908.532	46.000.000	-	75.296.908.532	
Tangki Lepas	1.622.977.711	-	6.900.000	1.616.077.711	
Peralatan Gudang	17.383.741.882	1.977.648.213	160.000	19.361.230.095	
K e n d a r a a n	16.677.126.105	4.276.139.364	622.240.842	20.331.024.627	
Pengembangan Gedung yang Disewa	1.717.213.761	-	-	1.717.213.761	
Peralatan Kantor	6.871.065.726	1.611.036.529	892.497.243	7.589.605.012	
Aktiva dalam Penyelesaian					
Peralatan Gudang	692.366.934	907.226.046	-	1.599.592.980	
J u m l a h	<u>152.258.049.337</u>	<u>8.818.050.152</u>	<u>3.684.484.079</u>	<u>157.391.615.410</u>	
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan, Gudang dan Tangki					
Penyimpanan	13.106.107.199	3.764.604.645	-	16.870.711.844	
Tangki Lepas	1.004.962.401	137.425.328	6.900.000	1.135.487.729	
Peralatan Gudang	5.729.322.656	3.876.285.827	160.000	9.605.448.483	
K e n d a r a a n	11.075.817.557	1.973.123.330	482.041.977	12.566.898.910	
Pengembangan Gedung yang Disewa	925.414.168	312.488.084	-	1.237.902.252	
Peralatan Kantor	4.685.927.963	1.083.879.507	848.526.846	4.921.280.624	
J u m l a h	<u>36.527.551.944</u>	<u>11.147.806.721</u>	<u>1.337.628.823</u>	<u>46.337.729.842</u>	
Jumlah Tercatat	<u>115.730.497.393</u>			<u>111.053.885.568</u>	

Sekitar 12 % dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih atas nama pihak lain. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal 28 Maret 2002. Hak atas tanah (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2007 dan 2014 dan dapat diperpanjang.

Penambahan pada aktiva tetap mencakup reklasifikasi dari “Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap” (disajikan pada “Aktiva Lain-lain”) sebesar Rp 235.556.999 pada tahun 2000.

Pada tahun 2001 dan 2000, perusahaan menjual aktiva tetapnya dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 4.377.939.948 dan Rp 154.819.850. Hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp 5.527.014.497 dan Rp 717.385.000 pada tahun 2001 dan 2000, menghasilkan laba penjualan sebesar Rp 1.149.074.549 dan Rp 562.565.150. Pada tanggal 31 Desember 2000, pengurangan aktiva tetap termasuk penghapusan aktiva tetap milik ASR (sebagian besar adalah hak atas tanah) sebesar Rp 2.257.284.994 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.249.588 sehubungan dengan tidak dikonsolidasinya Laporan Keuangan ASR pada tanggal tersebut.

Penambahan pada akumulasi penyusutan di tahun 2001 sebesar Rp 11.712.581.619 terdiri dari beban penyusutan sebesar Rp 11.677.354.893 dan reklasifikasi saldo awal sebesar Rp 35.226.726. Sedangkan beban penyusutan pada tahun 2000 sebesar Rp 11.147.806.721.

Aktiva tetap, kecuali hak atas tanah, yang dimiliki Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 161.736.516.340 dan USD 1.665.000 pada tahun 2001. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan dari risiko tersebut.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2001.

Perusahaan mempunyai 4 bidang tanah senilai Rp 6.770.567.594 dengan luas keseluruhan 41.452 M² berlokasi di Karawang dan Jakarta yang belum digunakan untuk operasi Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari akun “Aktiva Lain-lain” dalam Neraca Konsolidasi. Hak atas tanah (HGB) atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tanggal 23 April 2016 dan 24 September 2025 dan dapat diperpanjang.

11. INVESTASI DALAM EFEK HUTANG

- a. Pada tanggal 29 Desember 2000, perusahaan mengadakan Perjanjian Partisipasi Utama (Master Participation Agreement) dengan Kleinwort Benson Limited (KBL), London, yang bertindak sebagai Grantor, dimana KBL setuju untuk memberikan kepada Perusahaan 100 % manfaat kepemilikan yang dihasilkan dari partisipasi dalam satu atau lebih aktiva keuangan (disebut sebagai “Aktiva Partisipasi”) yang dimiliki oleh KBL atas permintaan perusahaan.

Dalam setiap partisipasinya, Perusahaan diharuskan untuk membayar sejumlah uang untuk mendapatkan manfaat kepemilikan dari investasi dalam suatu aktiva partisipasi. Pada saat KBL menerima pelunasan dari debitur atau penjaminnya atas aktiva partisipasi, perusahaan akan menerima sejumlah yang sesuai dengan bagian kepemilikannya dalam aktiva partisipasi tersebut. Semua penyesuaian yang bersifat retroaktif yang timbul dari restrukturisasi, penjadwalan ulang atau perjanjian-perjanjian umum lainnya terhadap jumlah pokok dan bunga dari aktiva partisipasi menjadi bagian Perusahaan, yang diproratakan sesuai jumlah partisipasi tersebut.

Jumlah yang dibayar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar USD 1.618.571 (setara dengan Rp 15.530.201.348) untuk mendapatkan 100 % manfaat kepemilikan yang timbul dari aktiva partisipasi sebesar USD 7.115.474. Bentuk aktiva partisipasi perusahaan adalah dalam efek hutang. Pada bulan Nopember 2001 KBL membatalkan aktiva partisipasi, dan ikut bersama-sama dengan kreditur lainnya dalam restrukturisasi.

- b. Perusahaan memiliki obligasi yang diterbitkan oleh PT Bunas Finance Indonesia Tbk. (Bunas Finance) dengan nilai nominal Rp 15.000.000.000. Obligasi ini memperoleh bunga sebesar 15,5 % per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2002. Pada tahun 1998 perusahaan menghapus obligasi di atas yang pada saat itu nilai bukunya sebesar Rp 10.598.249.773.

Namun pada tahun 2001, obligasi sebesar Rp 15.000.000.000 yang diterbitkan oleh PT Bunas Finance Indonesia Tbk. telah direstrukturisasi, antara lain :

1. Penerimaan kas sebesar Rp 4.950.000.000 yang diterima pada bulan Januari 2001.
2. Term Loan sebesar USD 19,001.13 yang disajikan sebagai “Piutang Lain-lain” dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.
3. Saham PT Bunas Finance Indonesia Tbk. sebanyak 3.470.252 saham yang disajikan sebagai “Investasi Jangka Pendek” dalam Neraca Konsolidasi.

Penerimaan atas hasil dari restrukturisasi sejumlah Rp 5.681.735.360 dicatat sebagai “Penghasilan Lain-lain” dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian per 31 Desember 2000 sebagai berikut :

a. Pinjaman Modal Kerja		
Credit Agricole Indosuez, Singapura (JPY 146.138.797 dan USD 4.881.515)		Rp 59.050.956.825
American Express Bank, Ltd., Jakarta (USD 4.881.515)		46.838.137.582
Banque Nationale de Paris, Singapura (JPY 292.890.907)		<u>24.476.893.115</u>
J u m l a h		<u>Rp 130.365.987.522</u>
b. Hutang Letters of Credit		
Citibank, N.A., Jakarta (USD 5.029.476)		Rp 48.257.825.290
Kleinwort Benson Limited (USD 205.024)		<u>1.967.201.929</u>
J u m l a h		<u>Rp 50.225.027.219</u>
c. Hutang Valuta Asing Berjangka		
Mata Uang Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta		Rp 30.357.211.458
Deutsche Bank AG, Jakarta		12.230.636.134
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta		10.614.590.052
Citibank, N.A., Jakarta		1.813.482.868
Mata Uang Dolar AS		
American Express Bank, Ltd., Jakarta (USD 1.809.324)		17.360.462.053
PT Rabobank Duta Indonesia (USD 427.003)		4.097.081.790
Banque Nationale de Paris, Singapura (USD 134.287)		<u>1.288.483.765</u>
J u m l a h		<u>Rp 77.761.948.120</u>
J U M L A H		<u><u>Rp 258.352.962.861</u></u>

a. Pinjaman Modal Kerja

Semua pinjaman modal kerja telah jatuh tempo pada bulan Mei dan Agustus 1998. Perusahaan belum melunasi hutang pokok dan bunga atas pinjaman modal kerja tersebut. Hal tersebut merupakan pelanggaran atas syarat-syarat pinjaman yang mengakibatkan pinjaman menjadi jatuh tempo dan terhutang atas permintaan pemberi pinjaman. Perusahaan tidak membayar hutang pada tahun 2000.

b. Hutang Letter of Credit

Akun ini merupakan fasilitas Letters of Credit (L/C) untuk mengimpor bahan kimia yang diperoleh dari bank tersebut di atas. Perusahaan belum membayar hutang L/C yang jatuh tempo pada bulan April sampai dengan Juli 1998. Perusahaan tidak membayar hutang pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2000, perusahaan mengakui keuntungan sebesar USD 129,468 karena Citibank, N.A., Jakarta, mengakhiri lebih awal (pre-termination) perjanjian swap tingkat bunga yang dilakukan pada tahun 1998 dan jumlah tersebut dikurangkan (net-off) dengan hutang L/C perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000.

c. Hutang Valuta Asing Berjangka

Pada tahun 1998, bank-bank menghentikan berbagai kontrak valuta asing berjangka yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 56.357.229.000 dan USD 2.290.606.

Pada tanggal 31 Desember 2000, perusahaan mengakui kerugian sebesar US\$ 134.287 karena Banque Nationale de Paris, Singapura, mengakhiri lebih awal (pre-termination) perjanjian swap tingkat bunga yang dilakukan pada tahun 1998 dan jumlah tersebut ditambahkan ke dalam hutang valuta asing berjangka Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000.

Seluruh hutang jangka pendek tersebut di atas tidak memiliki jaminan dan dikenakan suku bunga tahunan pada tahun 2001 dan 2000 berkisar antara :

<u>Mata Uang</u>	<u>Persentase</u>
U S D	7,85 - 20 %
Yen Jepang	1,75 - 5 %
R u p i a h	20,5 - 49,42 %

Bunga yang masih harus dibayar dibawah ini merupakan hutang bunga yang telah jatuh tempo atas seluruh pinjaman bank, hutang letters of credit dan hutang valuta asing berjangka per 31 Desember 2000 sebagai berikut :

Pinjaman Bank (USD 37.313.263 dan JPY 58.702.394)	Rp	362.926.514.675
Hutang Valuta Asing Berjangka (USD 1.291.272 dan Rp 147.875.140.110)		159.264.889.821
Hutang Letters of Credit (USD 1.912.525)		<u>18.350.677.012</u>
J u m l a h	Rp	<u>540.542.081.508</u>

Bunga yang masih harus dibayar disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Masih Harus Dibayar” dalam Neraca Konsolidasi.

Pada tanggal 22 Nopember 2001, seluruh hutang jangka pendek beserta bunga yang masih harus dibayar di atas telah direstrukturisasi (lihat Catatan 15).

13. HUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga (USD 2.332.095 dan Rp 35.919.941.081 pada tahun 2001 dan USD 3.030.893 dan Rp 5.806.839.103 pada tahun 2000)	<u>60.173.729.081</u>	<u>34.888.257.438</u>
Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT Sorini Corporation Tbk. (USD 494.490 dan Rp 15.257.754.438 pada tahun 2001 dan USD 1.184.610 dan Rp 14.005.292.694 pada tahun 2000)	20.400.450.438	25.371.625.644
PT Dai-ichi Kimia Raya (USD 1.037 dan Rp 125.927.104 pada tahun 2001 dan USD 181.221 dan Rp 707.233.467 pada tahun 2000)	136.711.904	2.446.048.962
PT Saritanam Pratama	<u>-</u>	<u>377.175.683</u>
J u m l a h	<u>20.537.162.342</u>	<u>28.194.850.289</u>
J U M L A H	<u>80.710.891.423</u>	<u>63.083.107.727</u>

Saldo hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa mencerminkan 8,56 % dan 1,56 % dari jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000.

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 22	195.134.777	393.310.108
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.131.509	44.776.180
Pajak Penghasilan Pasal 25	47.000.000	63.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 26	41.467.432	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	4.776.254.086
Anak Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	<u>30.259.927</u>
Jumlah	<u>293.733.718</u>	<u>5.307.600.301</u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	934.339.469	1.276.490.619
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	23.494.411	120.955.133
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5.292.365.348</u>	-
Jumlah	<u>6.250.199.228</u>	<u>1.397.445.752</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak, seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
Rugi sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak sesuai dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasi	(195.712.065.082)	(401.939.010.585)
Ditambah :		
Pos Luar Biasa	1.480.993.865.029	-
Rugi Anak Perusahaan sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	<u>56.235.394</u>	<u>99.654.539</u>
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	1.285.338.035.341	(401.839.356.046)
Beda Waktu :		
Beban Bunga	(475.984.261.519)	199.249.671.780
Penyusutan	4.433.123.396	2.318.355.841
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.262.463.692	1.973.711.360
Bagian atas Laba Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih	2.795.779.181	(8.497.175.065)
Kerugian atas Penghapusan Penyertaan Saham	-	(1.327.371.245)
Amortisasi Beban Ditangguhkan dan Biaya Emisi Saham Ditangguhkan	-	(948.129.298)

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Laba Penjualan Aktiva Tetap	231.395.608	(172.298.110)
Rugi atas Penghapusan Penyertaan Saham	(8.997.628.755)	-
Lain-lain	<u>(1.327.371.245)</u>	<u>-</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>(477.586.499.642)</u>	<u>192.596.765.263</u>
Beda Tetap :		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	3.441.010.949	4.834.012.554
Penghasilan Sewa yang Pajaknya Bersifat Final	(26.794.788.182)	(23.513.663.114)
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(23.160.871.965)	(18.264.435.579)
Laba Selisih Kurs	(43.353.243.735)	(90.277.251.801)
Lain-lain	<u>(443.511.402.372)</u>	<u>5.600.349.314</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>(533.379.295.305)</u>	<u>(121.620.988.626)</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)		
Perusahaan - Belum berdasarkan SKP	274.372.240.394	(330.863.579.409)
Rugi Fiskal Tahun-tahun sebelumnya (Berdasarkan SKP)	<u>(870.235.856.948)</u>	<u>(587.090.351.712)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(595.863.616.554)</u>	<u>(917.953.931.121)</u>
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Direalisasi	<u>(151.677.927.833)</u>	<u>(152.705.623.814)</u>

Perusahaan sudah menyampaikan SPT 1771 tahun 2001 ke Kantor Pelayanan Pajak, tetapi merencanakan akan melakukan pembetulan yang perhitungannya masih sedang dilakukan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mencadangkan pajak penghasilan badan pada tahun 2001 dan 2000 karena masih dalam keadaan rugi fiskal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang dikeluarkan di tahun 2001 dan 2000, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak penghasilan di muka sebesar Rp 498.921.737 untuk tahun fiskal 2000 dan Rp 1.741.543.412 untuk tahun fiskal 1999.

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Penghasilan Pajak Tangguhan		
Beda Waktu dengan Tarif pajak Maksimum (30 %) :		
Rugi Fiskal	(308.308.794)	(129.013.138.917)
Beban Bunga	(146.818.494.732)	59.774.901.534
P e n y u s u t a n	1.329.937.019	695.506.752
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	378.739.108	592.113.408
Amortisasi Beban Ditangguhkan dan Biaya Emisi Saham		
Ditangguhkan	<u>-</u>	<u>(284.438.753)</u>
Taksiran Penghasilan Pajak Tangguhan Konsolidasi	<u>(145.418.127.399)</u>	<u>(68.235.055.976)</u>

Pengaruh signifikan dari beda waktu antara pelaporan secara komersial dengan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u> Rp	<u>2 0 0 0</u> Rp
Aktiva Pajak Tangguhan :		
Rugi Fiskal	45.503.378.350	45.811.687.144
Piutang Usaha	566.246.711	566.246.711
Bunga Masih Harus Dibayar	-	146.818.494.732
Beban Masih Harus Dibayar	1.162.186.146	783.447.038
Kewajiban Pajak Tangguhan :		
Aktiva Tetap	<u>(6.137.597.815)</u>	<u>(7.467.534.834)</u>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>41.094.213.392</u>	<u>186.512.340.791</u>

15. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u> Rp	<u>2 0 0 0</u> Rp
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (USD 9,511,460)	98.919.188.160	-
NV De Indonesische Overzeese Bank (USD 2,992,908)	31.126.247.568	-
BRI Finance Limited (USD 1,202,847)	12.509.608.800	-
Hutang Bank Sindikasi (USD 93,920,351)	-	901.165.766.929
The Sakura Bank Ltd., Singapura (USD 2,928,909)	-	28.102.882.596
J u m l a h	<u>142.555.044.528</u>	<u>929.268.649.525</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(47.518.347.968)</u>	<u>(929.268.649.525)</u>
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>95.036.696.560</u>	<u>-</u>

- a. Pada tanggal 3 Juni 1996, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk fasilitas pinjaman sebesar USD 118,5 juta dengan sindikasi bank asing dan lokal yang dipimpin oleh The Sanwa Bank Limited, Singapura. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan terbagi atas fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 80.000.000 (yang terdiri dari USD 35.400.000 yang berasal dari bank pemberi pinjaman langsung dan USD 44.600.000 yang berasal dari bank pemberi dana) dan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 38.500.000 (terdiri dari USD 17.000.000 yang berasal dari bank pemberi pinjaman langsung dan USD 21.500.000 yang berasal dari bank pemberi dana). Pelunasan atas fasilitas pinjaman revolving akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman sedangkan fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun dengan angsuran pertama dimulai pada tahun 1999. Perusahaan tidak membayar hutang pada tahun 2000.

Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 9,15 % sampai dengan 11,1875 % per tahun pada tahun 2000. Fasilitas pinjaman dari bank pemberi dana dijamin dengan fasilitas standby letter of credit (SBLC) dari beberapa bank asing yang bercabang di Singapura. Sebagai kompensasi, perusahaan membayar biaya administrasi bank sebesar 1,3 % per tahun dari jumlah pinjaman revolving atau berjangka yang dijamin dengan fasilitas SBLC.

Akibat dari tidak terpenuhinya syarat-syarat pinjaman seperti yang dijelaskan pada paragraf-paragraf berikut, beberapa bank pemberi dana menghentikan porsi pendanaannya dan, oleh karenanya, bank-bank SBLC menjadi bank pemberi pinjaman langsung.

- b. Fasilitas pinjaman sebesar USD 3.000.000 yang diperoleh perusahaan dari The Sakura Bank Ltd., Singapura, pada tanggal 17 Pebruari 1997, tidak memiliki jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 1999. Perusahaan tidak membayar hutang pada tahun 2000.

Pada tanggal 22 Nopember 2001, telah disetujui perjanjian restrukturisasi hutang Perusahaan. Keseluruhan hutang jangka pendek dan hutang bank sebelum direstrukturisasi sebagai berikut :

No.	Keterangan	Mata Uang	Nilai	Jumlah
1.	Hutang Pokok	Rp	-	Rp 55.015.920.512
		USD	114.087.934,75	1.191.858.597.810
		JPY	439.029.704	37.576.552.366
2.	Hutang Bunga			<u>740.235.767.171</u>
	Jumlah Hutang Pokok dan Bunga			<u>Rp 2.024.686.837.859</u>

Pelunasan melalui :

1.	Debt Repurchase Program	Rp	-	Rp (5.191.790.251)
		USD	17.217.035,12	(179.659.761.477)
		JPY	131.800.909	(11.280.839.801)
2.	Aktiva Partisipasi	Rp	-	(30.301.299.408)
		USD	15.244.854,09	(159.080.052.429)
		JPY	71.461.872	<u>(6.116.421.624)</u>
	Jumlah Pelunasan			<u>Rp (391.630.164.990)</u>
	Hutang Bank setelah Restrukturisasi	USD	14.572.382,16	<u>(152.062.807.840)</u>
	Laba Restrukturisasi			<u>Rp 1.480.993.865.029</u>

Perhitungan fiskal yang disajikan dalam Catatan 14 menunjukkan bahwa perusahaan masih menderita kerugian secara fiskal, sehingga tidak ada pajak atas laba restrukturisasi di atas.

Kesepakatan restrukturisasi tersebut dicapai dengan kreditur baru antara lain Sumitomo Mitsui Banking Corporation, N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover Bank) dan BRI Finance Limited dengan nilai masing-masing sebesar USD 10.111.800,79, USD 3.181.813,57 dan USD 1.278.767,8. Pada tahun 2001, pinjaman yang dilunasi sebesar USD 865.166,34 sehingga saldo hutang menjadi USD 13.707.215,82. Pelunasan atas sisa hutang tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dengan angsuran triwulanan sebesar USD 1.142.267,98 untuk ketiga bank. Angsuran dimulai pada tanggal 31 Maret 2002 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2004. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 2,5 % di atas SIBOR.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya per 31 Desember sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 1		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
	Lembar	%	Rp
PT Arthakencana Rayatama	152.576.000	73,35	76.288.000.000
Jimmy Tandyo	800.000	0,38	400.000.000
Sabirin Saiman	160.000	0,08	80.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 % Kepemilikan)	54.464.000	26,19	27.232.000.000
J u m l a h	208.000.000	100,00	104.000.000.000

Pemegang Saham	2 0 0 0		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
	Lembar	%	Rp
PT Arthakencana Rayatama	146.848.000	70,60	73.424.000.000
Jimmy Tandyo	800.000	0,38	400.000.000
Sabirin Saiman	160.000	0,08	80.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5 % Kepemilikan)	60.192.000	28,94	30.096.000.000
J u m l a h	208.000.000	100,00	104.000.000.000

17. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 1	2 0 0 0
	Rp	Rp
Penjualan Bahan Kimia - Bersih :		
Chlor Alkali	650.611.812.300	477.904.459.691
Kimia Organik	196.260.835.525	284.278.946.171
Kimia Non-organik	238.923.276.833	190.953.427.967
Tepung dan Turunannya	60.409.486.457	117.622.341.812
S o l v e n t s	60.798.248.916	53.226.132.982
P u p u k	6.900.943.980	17.725.227.177
Kimia Khusus	-	13.482.118.810
Lain-lain	193.548.886.823	58.676.086.786
J u m l a h	1.407.453.490.834	1.213.868.741.396

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa :		
Penyewaan Tangki Penyimpanan dan Gudang	26.794.788.182	23.513.663.114
P e n g e p a k a n	14.789.779.072	12.476.404.105
Jasa Bongkar Muat, Pengiriman dan Transportasi	5.387.323.848	5.312.072.244
Lain-lain	<u>699.971.883</u>	<u>1.844.572.589</u>
J u m l a h	<u>47.671.862.985</u>	<u>43.146.712.052</u>
J U M L A H	<u>1.455.125.353.819</u>	<u>1.257.015.453.448</u>

Pada tahun 2001 dan 2000, tidak ada penjualan Perusahaan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan kepada satu pelanggan saja.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Beban Pokok Penjualan Bahan Kimia :		
Persediaan Barang Dagangan Awal Tahun	51.651.957.879	29.937.434.810
Pembelian - Bersih	1.293.919.233.525	1.137.485.981.237
Persediaan Barang Dagangan Akhir Tahun	(53.280.816.308)	(51.651.957.879)
Jasa Logistik :		
Pengiriman, Bongkar Muat dan Pengemasan	37.489.688.724	35.673.567.185
P e n y u s u t a n	8.736.915.213	8.833.819.086
S e w a	<u>3.988.994.457</u>	<u>1.620.805.248</u>
J u m l a h	<u>1.342.505.973.490</u>	<u>1.161.899.649.687</u>

Perusahaan melakukan pembelian dari pemasok berikut dimana jumlah pembeliannya melebihi 10 % dari jumlah pendapatan sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
PT Asahimas Chemical	576.502.416.516	528.251.290.589
PT Sorini Corporation Tbk., Perusahaan yang Mempunyai Hubungan Istimewa	<u>137.934.874.755</u>	<u>127.372.088.512</u>
J u m l a h	<u>714.437.291.271</u>	<u>655.623.379.101</u>

19. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	27.811.143.690	24.676.566.334
Pemeliharaan dan Perbaikan	11.477.172.394	6.341.743.309
P e n y u s u t a n	2.940.439.680	2.313.987.635
Sumbangan dan Hadiah	4.853.123.405	4.459.951.914
Prasarana dan Telekomunikasi	2.865.675.486	2.505.088.338
Sewa Kantor	2.202.073.621	1.946.788.485
Perjalanan Dinas dan Transportasi	2.139.619.088	1.843.686.844
Perlengkapan Kantor	1.152.774.055	904.982.523
Pajak dan Perijinan	846.915.744	647.870.924
A s u r a n s i	775.311.307	636.761.835
Biaya Bank dan Administrasi	501.141.891	1.525.407.046
Lain-lain	<u>3.181.215.792</u>	<u>1.582.524.104</u>
J u m l a h	<u><u>60.746.606.153</u></u>	<u><u>49.385.359.291</u></u>

20. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Hutang Bank	(121.423.130.744)	(327.534.429.614)
Letters of Credit	(6.112.254.036)	(16.332.829.524)
Hutang Valuta Asing Berjangka	(2.967.229.474)	(8.101.369.517)
Lain-lain	<u>39.653.237.301</u>	<u>88.679.197.127</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>(90.849.376.953)</u></u>	<u><u>(263.289.431.528)</u></u>

21. BEBAN BUNGA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Hutang Bank	132.633.467.381	148.912.413.621
Hutang Valuta Asing Berjangka	37.351.916.662	43.330.314.988
Letters of Credit	<u>6.355.269.440</u>	<u>7.006.943.171</u>
J u m l a h	<u><u>176.340.653.483</u></u>	<u><u>199.249.671.780</u></u>

22. PENGHASILAN BUNGA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
Deposito Berjangka, Deposito on Call dan Setara Kas Lainnya	18.704.175.717	20.070.467.144
Rekening Biasa	4.068.850.415	4.221.104.623
Investasi Jangka Pendek	<u>391.174.798</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>23.164.200.930</u></u>	<u><u>24.291.571.767</u></u>

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
A k t i v a		
Dalam Dolar AS (USD 20.616.599 pada tahun 2001 dan USD 38.190.828 pada tahun 2000)	<u>214.412.629.600</u>	<u>366.440.994.660</u>
K e w a j i b a n		
Dalam Dolar AS (USD 16.534.837 pada tahun 2001 dan USD 159.131.186 pada tahun 2000)	171.962.304.800	1.526.863.729.670
Dalam Yen Jepang - JPY 497.732.098 pada tahun 2000	-	<u>41.595.471.430</u>
J u m l a h	<u>171.962.304.800</u>	<u>1.568.459.201.100</u>
Aktiva (Kewajiban) - Bersih	<u><u>42.450.324.800</u></u>	<u><u>(1.202.018.206.440)</u></u>

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
	Rp	Rp
Jumlah Pendapatan		
Perdagangan	1.407.453.490.834	1.213.868.741.396
Jasa Logistik	<u>47.671.862.985</u>	<u>43.146.712.052</u>
J u m l a h	<u><u>1.455.125.353.819</u></u>	<u><u>1.257.015.453.448</u></u>

25. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

- Perusahaan mengadakan perjanjian penyaluran barang pada tanggal 29 September 1990 dengan PT Sorini Corporation Tbk. dimana perusahaan ditunjuk sebagai penyalur tunggal untuk produk-produk seperti Sorbitol Liquid, Sorbitol Powder, Malto Dextrine, Dextrose Monohydrate, Glucose serta Maltose Syrop. Sebagai kompensasi untuk pemasaran tersebut, perusahaan memperoleh potongan 5 % dari harga penjualan bersih untuk produk Sorbitol Liquid, Sorbitol Powder, Malto Dextrine, Dextrose Monohydrate dan 3 % untuk penjualan Glucose dan Maltose Syrop.
- Selain itu, perusahaan juga mengadakan perjanjian distributor dengan beberapa produsen asing dan lokal. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, perusahaan ditunjuk sebagai penyalur tunggal dan eksklusif atas produk-produk kimia tertentu di Indonesia, seperti caustic soda, sodium sulfat dan soda ash.

26. KONDISI PEREKONOMIAN

Sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan pertengahan tahun 1999, Indonesia dan wilayah regional Asia Pasifik mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang di wilayah tersebut, akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, labilnya kurs mata uang dan suku bunga. Kondisi ini mencakup pula penurunan harga saham yang tercatat di bursa saham di Indonesia, pengetatan pemberian kredit, kenaikan harga barang dan jasa pada umumnya serta penurunan kegiatan ekonomi.

Pada tahun 2001, permintaan atas produk-produk kimia yang digunakan untuk menghasilkan beberapa produk konsumen, usaha konstruksi dan industri gelas meningkat. Walaupun demikian, nilai jual dari produk-produk kimia tertentu cenderung menurun. Perusahaan juga membuat fasilitas pengepakan sebagai nilai tambah lagi pelanggan-pelanggannya, selanjutnya perusahaan juga melakukan renovasi gudang untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan.

Pada bulan Nopember 2001, Perusahaan dan komite yang mewakili para kreditur (steering committee) telah menyelesaikan restrukturisasi hutang perusahaan. Hasil dari restrukturisasi hutang tersebut telah mencatatkan laba restrukturisasi sebesar Rp 1.480.993.865.029 yang disajikan sebagai "Pos Luar Biasa" dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi.

Penyelesaian kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan lainnya yang sedang dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia untuk menyehatkan perekonomian, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak terhadap transaksi dengan pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan dan Anak Perusahaan.

27. KOMPENSASI KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 sebagai pengganti Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Per-03/Men/1996, mengenai Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian oleh Perusahaan-Perusahaan. Keputusan tersebut mewajibkan perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, apabila persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan tersebut terpenuhi. Berdasarkan perhitungan Perusahaan, jumlah kompensasi karyawan yang dibebankan ke operasi pada tahun 2000 adalah sebesar Rp 806.115.132 dan disajikan sebagai bagian dari “Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan” pada “Beban Usaha” dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut masih cukup untuk memenuhi keputusan tersebut pada tanggal 31 Desember 2001.

28. LABA PER SAHAM

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 1</u>	<u>2 0 0 0</u>
	Rp	Rp
Laba Usaha	51.872.774.176	45.730.444.470
Rugi dari Aktivitas Normal	(341.130.192.481)	(470.174.066.561)
Laba (Rugi) Bersih	1.139.879.131.405	(470.144.175.168)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)	208.000.000	208.000.000
Laba Usaha Per Saham	249	220
Rugi dari Aktivitas Normal Per Saham	(1.640)	(2.260)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	5.480	(2.260)